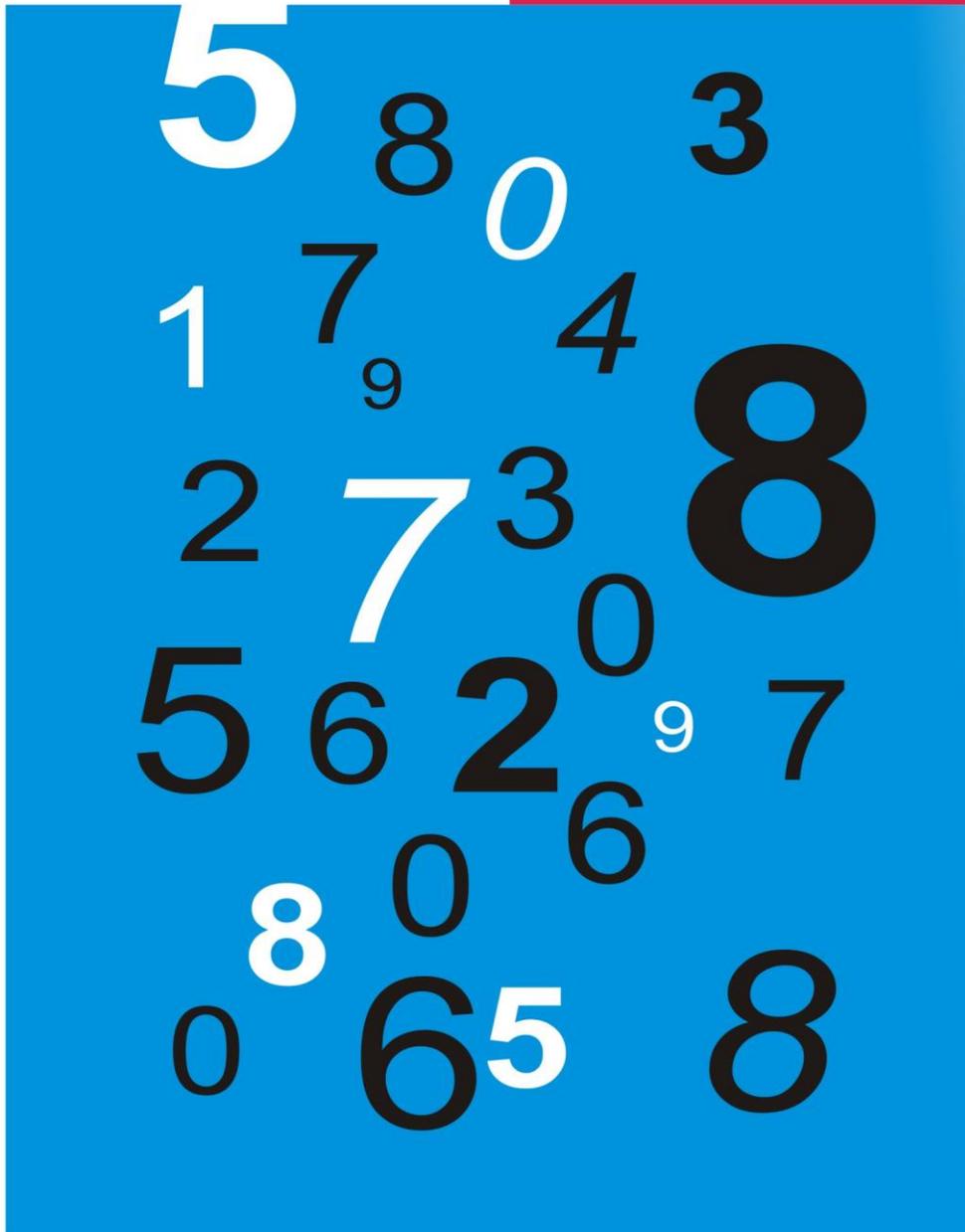


P-ISSN 2337-7682
E-ISSN 2722 1687

eduMATH

JURNAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Volume 11. Nomor 1. Pebruari 2021



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
STKIP PGRI Jombang

REDAKSI

Penanggung jawab :

1. Dr. Munawaroh, M.Kes
2. Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum
3. Dr. Nurwiani, M.Si
4. Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si

Redaksi:

Ketua : Ir. Slamet Boediono, M.Si.
Sekretaris : Abd. Rozak, S.Pd., M.Si
Safiil Maarif, M.Pd

Reviewer : Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd (Bidang Pendidikan Matematika)
Nahlia Rahmawati, M.Si (Bidang Matematika)

Mitra Bestari :

Dr. Warly, M.Pd (Universitas Ronggolawe Tuban)

Dr. Iis Holisin, M.Pd (Universitas Muhammadiyah Surabaya)

Penerbit :

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

Alamat :

Program Studi Pendidikan Matematika

Kampus STKIP PGRI Jombang

Jln. Pattimura III/20 Jombang, Telp : (0321)861319

p.matematika.stkipjb@gmail.com

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menerbitkan jurnal “*eduMATH*” volume 11 Nomor 1 edisi Pebruari 2021.

Penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini untuk memfasilitasi dosen program studi pendidikan matematika, guru matematika, dan mahasiswa pendidikan matematika agar dapat mempublikasikan hasil karya yang dihasilkan. Jurnal ini berisikan tentang artikel yang membahas tentang matematika dan pendidikan matematika.

Kami menyadari bahwa jurnal “*eduMATH*” ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat konstruktif selalu kami harapkan demi kesempurnaan jurnal ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada Mitra Bestari dan semua pihak yang telah berperan serta dalam penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala usaha kita. Amin.

DAFTAR ISI**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 3 TEBING TINGGI DENGAN MENERAPKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING***

Miftahul Balad¹, Maimunah², Syarifah Nur Siregar³ 1 - 14
^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Riau

PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS MODEL *DISCOVERY LEARNING* PADA MATERI ATURAN SINUS DAN COSINUS UNTUK SISWA KELAS X SMK/MAK

Dianita Trinanda¹, Syofni², Putri Yuanita³ 15 - 22
^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Riau

PENINGKATAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA MATERI Matriks dalam Pembelajaran Online

Fitra Rahman¹, Gusniwati², Buhaerah³ 23 - 31
^{1,2,3} Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Parepare

UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA MATERI TRANSFORMASI dalam Proses Pembelajaran Daring di SMAN 7 WAJO

Subehana¹, Gusniwati², Buhaerah³ 32 - 45
^{1,2,3} Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Parepare

PENGARUH *LEARNING CYCLE 7E* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA dalam Pembelajaran Online di Masa Pandemi COVID-19

Edy Setiyo Utomo¹, Ama Noor Fikrati², Fatchiyah Rahman³ 46 - 53
^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KOMIK MATEMATIKA TERHADAP MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR pada Siswa MTsN 5 JOMBANG

Yuni Novitasari Baru Sirait¹, Slamet Boediono² 54 - 60
^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

ANALISIS KEMAMPUAN MENGENAL OPERASI HITUNG PENJUMLAHAN BERDASARKAN GENDER PADAPESERTA DIDIK TUNAGRAHITA RINGAN di SLB TUNAS HARAPAN III

Sherly Margaretha Shinta Devy¹, Oemi Noer Qomariyah² 61 - 69
^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

KETENTUAN PENULISAN

1. Artikel yang dimuat dalam jurnal meliputi naskah tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian teori, aplikasi teori dan tinjauan kepustakaan tentang pendidikan Matematika.
2. Naskah belum diterbitkan dalam jurnal dan media cetak lain.
3. Naskah merupakan karya orisinal, bebas dari plagiasi dan mengikuti etika penulisan.
4. Segala sesuatu yang menyangkut perijinan pengutipan, penggunaan *softwere* untuk pembuatan naskah atau ihwal lain yang terkait dengan HAKI yang dilakukan oleh penulis artikel, berikut konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya menjadi tanggung jawab penulis naskah.
5. Semua naskah ditelaah oleh mitra bestari yang ditunjuk oleh penyunting menurut bidang kepakarannya. Penulis diberikan kesempatan untk melakukan revisi naskah atas dasar saran dari mitra bestari atau penyunting. Kepastian pemuatan naskah atau penolakan akan diberitahukan secara tertulis.
6. Ketentuan penulisan naskah:
 - a. Naskah ditulis dengan 1.5 spasi, kertas A4, panjang 10-20 halaman.
 - b. Berkas naskah ditulis dalam microsoft word, dan diserahkan melalui email p.matematika.stkipjb@gmail.com dan konfirmasi ke redaksi setelah pengiriman.
 - c. Sistimatika penulisan :
 - 1). Hasil penelitian
 - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Metode penelitian; g) Hasil penelitian; h) Pembahasan; i) Simpulan dan saran; j) Daftar rujukan
 - 2). Hasil non penelitian
 - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Bahasan Utama; g) Penutup atau Simpulan; h) Daftar rujukan

UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA MATERI TRANSFORMASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN DARING DI SMAN 7 WAJO

Subehana¹, Gusniwati², Buhaerah³

^{1,2,3} Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Parepare

¹⁾ subehanasubehana367@gmail.com ²⁾ gusniwati@iainpare.ac.id

³⁾ buhaerahstain@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya meningkatkan minat belajar matematika khusus pada transformasi dalam pembelajaran online selama masa pandemi covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang focus pada evaluasi pembelajaran menggunakan media *online*. Populasi penelitian yakni seluruh peserta didik SMAN 7 Wajo yang diajar pada mata pelajaran matematika menggunakan metode daring. Sampel penelitian ini yakni pesertadidik kelas XI IPA 4 dan XI IPA 6 SMAN 7 Wajo yang menggunakan metode menganalisis data dengan menggambarkan data yang sudah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Instrument pengumpulan data menggunakan kuesioner pembelajaran daring. Analisis data menggunakan statistic deskriptif.

Kata kunci: : *Minat belajar Matematika, dalam Pembelajaran Online*

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting, yaitu untuk menjamin kelangsungan kehidupan dan perkembangan bangsa itu sendiri. Pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat diprioritaskan dalam pembangunan nasional karena akan mewujudkan cita-cita mencerdaskan bangsa. Hal ini sebagaimana tercantum dalam undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional (2003: 3) pasal 1 yang berbunyi :pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan bernegara.

Pendidikan yang baik maka akan menghasilkan generasi-generasi yang bermutu, cerdas dan berakhlakulkhairah, karena pada dasarnya pendidikan itu mampu menjadikan peserta didiknya mengenal dirinya sendiri mampu mengembangkan potensi diri baik rohani serta jasmaninya. Dengan demikian peran dari pada pendidik anter sebut begitu sangatlah penting di kehidupan manusia. Tujuan dari pendidikan ini adalah menunjukkan karakter yang ada pada diri

peserta didik yang diinginkan dari peserta didik.

Dalam proses kegiatan belajar minat belajar peserta didik terdapat dua bagian yakni minat dari dalam diri peserta didik yang datangnya dari diri individu itu sendiri, serta dari luar diri peserta didik seperti (dirumah, sekolah, dan masyarakat). Selain dari faktor tersebut, minat juga besar pengaruhnya terhadap kondisi belajar peserta didik, Besarnya minat belajar peserta didik tentulah berbeda-beda, Bila materi pelajaran yang dipelajari oleh peserta didik tidaklah membuat ia menari untuk mempelajarinya maka ada rasa kebosanan dalam dirinya, peserta didik mulai segan untuk belajar, peserta didik tidak akan mendapatkan kepuasan materi yang ia pelajari disekolah, selain mengenai materi pelajaran, suasana belajar juga memiliki peran penting,

Penutupan sementara lembaga pendidikan sebagai upaya menahan penyebaran pandemi covid-19 di seluruh dunia berdampak pada jutaan pelajar, tidak kecuali di Indonesia. Gangguan dalam proses belajar langsung antara siswa dan guru dan pembatalan penilaian belajar berdampak pada psikologis anak didik dan menurunnya kualitas keterampilan murid serta mengurangi minat anak untuk belajar, Beban itu merupakan tanggung jawab semua elemen pendidikan khususnya negara dalam memfasilitasi kelangsungan sekolah bagi semua stakeholders pendidikan guna melakukan pembelajaran

jarak jauh. Bagaimana mestinya Indonesia merencanakan, mempersiapkan, dan mengatasi pemulihan covid 19, untuk menekan kerugian dunia pendidikan di masa mendatang.

Untuk itu dengan adanya penutupan sementara lembaga pendidikan baik negeri maupun swasta berdampak pada peserta didik yang pada akhirnya mengharuskan mereka untuk belajar dirumah (Daring). Sudah berbulan-bulan mereka melakukan daring sejak virus corona masuk ke Indonesia, rasa bosan dan stress pun melanda peserta didik sehingga mengakibatkan turunnya minat belajar mereka karena mereka awalnya telah merasa bosan dan stress karena hanya dirumah saja.

Dewasa ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah berkembang begitu pesat sehingga mendorong berkembangnya dunia lembaga pendidikan yang memanfaatkan pembelajaran online untuk meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas belajar. Melalui pembelajaran online materi belajar dapat diakses di mana saja dan kapan saja. Di samping itu, materi belajar dapat diperkaya dengan berbagai sumber pembelajaran termasuk multimedia. Pembelajaran online dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet. Pembelajaran online dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh, dimana Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media, baik media cetak (modul)

maupun non cetak (audio/video), komputer/internet, siaran radio dan televisi.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku, tujuan belajar adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap atau mental nilai-nilai.

Dalam meminimalisir penyebaran COVID-19, pemerintah Indonesia menerapkan aturan PSBB. PSBB merupakan singkatan dari Pembatasan Sosial Berskala Besar. Pemerintah Indonesia melakukan usaha pembatasan sosial ini dengan membatasi kegiatan diluar rumah seperti kegiatan pendidikan yang telah dilakukan secara online melalui pembelajaran online. Pembelajaran Online memiliki beberapa dampak positif bagi siswa karena siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja. Tetapi, ada permasalahan yang dapat mengganggu proses pembelajaran online yaitu siswa memiliki minat belajar yang kurang

ketika menjalankan pembelajaran online, padahal Minat belajar adalah hal penting dalam proses belajar. Minat dalam belajar memiliki peran untuk menumbuhkan rasa senang, gairah, dan semangat untuk belajar. Kurangnya minat belajar pada pembelajaran online disebabkan pada proses pembelajaran online, siswa dapat menjadi kurang aktif dalam penyampaian pendapat dan pemikirannya, sehingga menyebabkan proses belajar yang membosankan. Apabila siswa mengalami kebosanan dalam belajar maka akan memperoleh ketidakhadiran dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SMAN 7 WAJO, yang beralamat di Jalan Cendana, Lapongkoda, Tempe, Kab.Wajo. Subyek penelitian adalah kelas XI IPA 4 dan XI IPA 6 SMAN 7 WAJO. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang focus pada evaluasi pembelajaran menggunakan media *online*. Populasi penelitian yakni seluruh peserta didik SMAN 7 Wajo yang diajar pada mata pelajaran matematika menggunakan metode daring. Sampel penelitian ini yakni peserta didik kelas XI IPA 4 dan XI IPA 6 SMAN 7 Wajo yang menggunakan metode menganalisis data dengan menggambarkan data

yang sudah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Instrument pengumpulan data menggunakan kuesioner pembelajaran daring. Analisis data menggunakan statistic deskriptif. Data yang didapat akan disajikan dalam diagram untuk mengetahui upaya meningkatkan minat belajar matematika dalam proses pembelajaran online.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun cara mencapai minat belajar:

1. Meningkatkan Kualitas Guru untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran online, guru adalah faktor penentu keberhasilan pembelajaran online. Guru adalah faktor dominan dalam penentuan kualitas pembelajaran. Pembelajaran yang memiliki kualitas yang baik, akan menghasilkan hasil belajar yang baik juga.

2. Memilih Metode Pembelajaran yang Tepat
Guru dituntut untuk dapat memilih metode belajar yang tepat untuk mengajar. Jika guru dapat memilih metode pembelajaran dengan tepat maka tujuan belajar akan tercapai dengan lebih mudah. Pemilihan metode belajar yang tepat juga akan meningkatkan motivasi belajar siswa dan minat belajar siswa sehingga akan tercipta suasana belajar yang menyenangkan.

3. Memaksimalkan Fasilitas Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, pemanfaatan fasilitas belajar yang baik juga menentukan minat belajar dalam proses pembelajaran online. Pembelajaran online memerlukan fasilitas yang menunjang pembelajaran seperti internet, computer atau gawai. Pemanfaatan fasilitas yang baik akan memaksimalkan materi yang akan di sampaikan dengan memaksimalkan fungsi fasilitas yang ada. Pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan yang optimal untuk mendukung pembelajaran online yang dilaksanakan oleh para gurunya. seperti pengadaan sumber belajar, komputer yang tersambung dengan internet, dan alatalat yang mendukung kegiatan pembelajaran bagi para guru. Sarana prasarana tersebut digunakan untuk mencari pengetahuan dan informasi dari berbagai sumber.

4. Memanfaatkan Penggunaan Media

Minat belajar siswa pada pembelajaran online dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan penggunaan media yang menarik, sehingga akan membuat siswa tertarik kepada pembelajaran. Dalam hal ini, guru bisa membuat atau menggunakan media animasi untuk mendukung pembelajaran online. Contohnya, guru bisa membuat atau menggunakan media animasi untuk mendukung proses pembelajaran, yaitu dalam proses penyampaian materi pelajaran yang

bersifat abstrak, sehingga dapat lebih mudah dimengerti dan lebih menarik. Media animasi yang digunakan dapat menggunakan powerpoint yang menarik, membuat bagan yang menarik, membuat poster, atau membuat animasi video.

5. Melakukan Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pada pembelajaran online penting untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan dengan melakukan evaluasi pada pembelajaran online maka dapat diketahui apakah pembelajaran dapat berjalan efektif atau tidak. Jika dirasa tidak efektif maka dapat melakukan modifikasi pada system pembelajaran yang sesuai dengan siswa

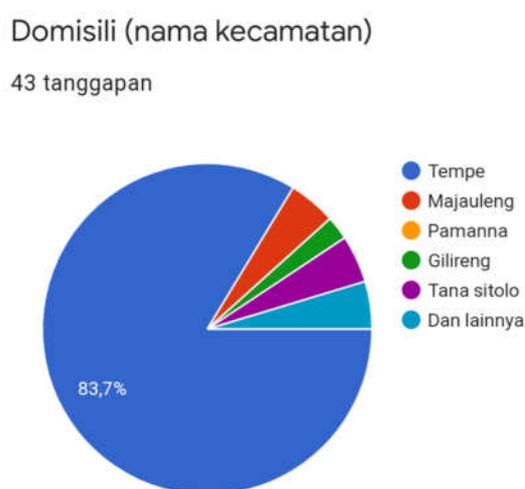
Profil Responden

Jumlah responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 43 tanggapan, jumlah siswa laki-laki yang menjadi responden sebanyak 30,2%, dan perempuan sebanyak 69,8%. Sehingga data sampel yang diambil lebih banyak perempuan disbandingkan laki-laki. (lihat diagram 1).



(Diagram 1)

Domisili (tempat tinggal) sampel lebih banyak berada di Kecamatan Tempe dimana banyaknya siswa yang tinggal di Kecamatan tempe sebanyak 83,7%, untuk siswa yang tinggal di kecamatan majauleng sebanyak 4,6%, jumlah siswa yang tinggal di kecamatan tana sitolo sebanyak 4,6%, untuk siswa yang tinggal di kecamatan gilireng sebanyak 2,3% sedangkan untuk yang lainnya sebanyak 4,6%, (lihat diagram 2).



(Diagram 2)

Gambaran proses pembelajaran online. Kendala dalam belajar online saat ini pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang proses pembelajaran dilakukan secara online, dimana dalam pembelajaran online tidak menutup kemungkinan ada kendala yang dihadapi peserta didik, berikut data yang saya kumpulkan tentang kendala yang dihadapi oleh peserta didik; 76,7% siswa yang mengalami jaringan internet sulit/tidakada, dan ada 11,6% yang tidak memiliki kouta internet, sedangkan

ada 11,6% siswa mengalami kondisi kesehatan kurang baik (lihat diagram 3)

Kendala dalam belajar online

43 tanggapan

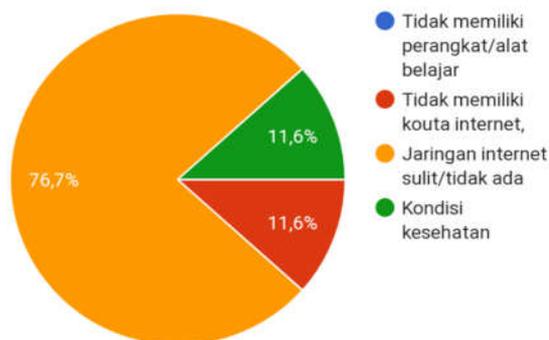


Diagram 3

Lebih dari dua bulan, proses belajar-mengajar di Indonesia dilakukan secara daring atau online dari rumah masing-masing. Kebijakan ini diambil dalam rangka memutus rantai penyebaran Covid-19 yang tengah mewabah di Indonesia. Proses belajar-mengajar tersebut ternyata berpengaruh pada pembelajaran itu sendiri. Mulai dari tempat, kondisi dan jaringan internet sebagai penghubungnya. "Ini berpengaruh pada pembelajaran itu sendiri," kata Analis Kebijakan Ahli Madya Ditjen PAUD Dikdasmen, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Suhadi dalam Dialog Publik YLKI secara virtual. aplikasi yang digunakan, aplikasi zoom banyak digunakan dalam pembelajaran online, sebanyak 65,1% jumlah siswa yang menggunakan aplikasi zoom dalam pembelajaran online, untuk siswa yang menggunakan google classroom sebanyak 7%,

sedangkan untuk aplikasi WhatsApp sebanyak 27,9%. (lihat diagram 4)

Aplikasi yang digunakan

43 tanggapan

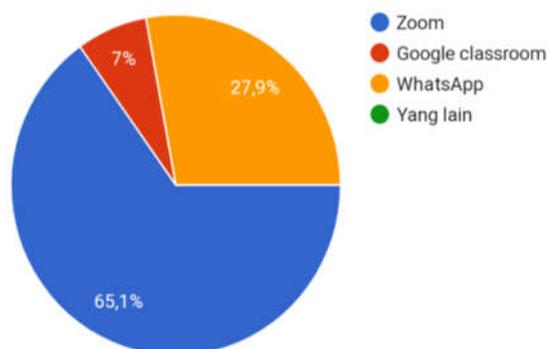


Diagram 4

Untuk menyikapi pembelajaran model jarak jauh/daring, guru harus menguasai model aplikasi yang memungkinkan kegiatan pembelajaran jarak jauh/daring. Tentunya aplikasi yang dipilih oleh guru sudah dikuasai juga oleh siswanya.

Dalam tahun ini saja, jumlah pengguna aplikasi Zoom telah mengalami perkembangan pesat. Diperkirakan, perusahaan yang memimpin dalam konferensi rapat *online* ini, mendapatkan lonjakan pengguna aktif sebanyak 2,22 juta per bulan sampai dengan Maret 2020.

Peserta didik suka materi transformasi banyak siswa yang setuju bahwa siswa senang belajar materi transformasi saat pembelajaran online sebanyak 25,6%, untuk siswa yang sangat setuju sebanyak 2,3%, siswa yang sangat tidak setuju sebanyak 4,6%, dan siswa

yang netral sebanyak 58,1%, dan siswa yang tidak setuju sebanyak 9,3%. (lihat diagram 5)

Saya senang belajar matematika materi transformasi dengan mode pembelajaran online

43 tanggapan

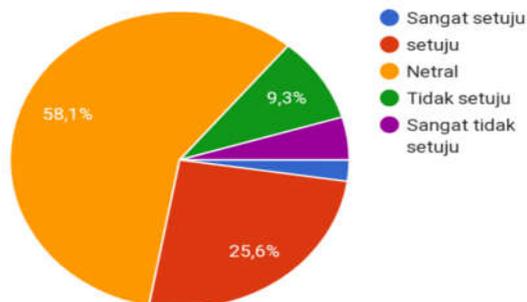


Diagram 5

Transformasi dalam matematika memiliki arti sebagai suatu fungsi yang memetakan kedudukan setiap titik dari posisi awal menjadi posisi baru. Transformasi terdiri dari empat jenis, yaitu translasi, refleksi, rotasi, dan dilatasi. Bentuk awal benda sebelum transformasi disebut objek, sementara bentuk baru setelah transformasi disebut dengan bayangan. Transformasi refleksi, rotasi, dan translasi akan menghasilkan bentuk objek yang sama dengan bayangan yang sama dengan objek. Sementara itu pada transformasi dilatasi, objek akan mengalami perubahan ukuran, tapi bukan perubahan bentuk. Nah, berikut ini kita akan membahas keempatnya.

Penggunaan powerpoint dalam proses pembelajaran online. Powerpoint adalah sebuah media pembelajaran yang banyak digunakan saat ini, berikut data siswa yang suka dengan media powerpoint saat proses

pembelajaran online; siswa yang setuju sebanyak 34,9%, siswa yang menyatakan netral sebanyak 60,5%, jumlah siswa yang sangat setuju 2,3% sama dengan jumlah siswa yang tidak setuju sebanyak 2,3%. (lihat diagram 6).

Penggunaan bahan ajar berupa ppt/video pembelajaran mempermudah saya dalam memahami materi transformasi

43 tanggapan

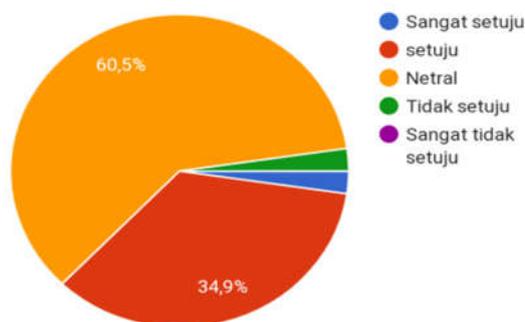


Diagram 6

Media pembelajaran jelas menjadikan proses-proses pembelajaran jauh lebih baik. Dengan media pembelajaran ini kita bisa menampilkan teks photo, bagan, tabel, audio-video, dll. Referensi materi juga tidak hanya terpaku pada buku (*textbook/hardcopy*) tapi juga bisa dari internet yang sangat kaya sumbernya (*website, wikipedia, youtube, jurnal, dll*). Hujair AH. Sanaky (2009:127-128) mengemukakan bahwa media power point adalah program aplikasi presentasi yang merupakan salah satu program aplikasi dibawah microsoft office program komputer dan tampilan ke layar menggunakan bantuan LCD proyektor.

Pembelajaran online mengarahkan siswa dapat belajar mandiri dan kreatif pembelajaran online dilakukan untuk menggantikan pembelajaran tatap muka/langsung, berikut data siswa yang belajar mandiri dan kreatif saat belajar online, siswa yang sangat setuju atas pernyataan di atas sebanyak 7%, dan untuk siswa yang setuju atas pernyataan diatas sebanyak 23,3%, sebanyak 51,2% siswa yang menyatakan netral, ada 16,3% siswa yang tidak setuju dan ada 2,3% siswa yang sangat tidak setuju. (lihat diagram 7)

Menurut saya pembelajaran online mengarahkan siswa dapat belajar mandiri dan kreatif
43 tanggapan

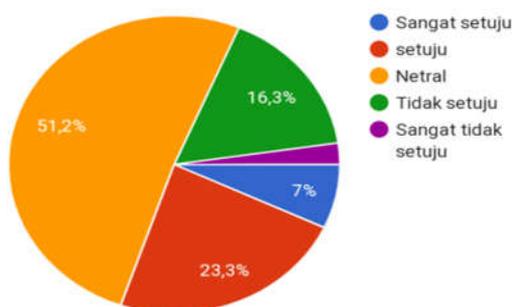


Diagram 7

Sistem pembelajaran daring ini tidak mengurangi kualitas dan produktivitas sivitas kharisma bangsa kunci efektifitas sistem pembelajaran daring adalah bagaimana seorang guru tetap kreatif untuk menyajikan pembelajaran daring secara menyenangkan dan mudah dimengerti sehingga para siswa tidak merasa bosan dan tetap produktif di rumah.

Belajar transformasi secara online lebih baik dibandingkan belajar secara langsung/tatap muka siswa yang sangat setuju atas pernyataan diatas sebanyak 4,6% dan siswa yang setuju sebanyak 4,6%, siswa yang menyatakan netral sebanyak 44,2%, siswa yang tidak setuju sebanyak 37,2%, sedangkan siswa yang sangat tidak setuju sebanyak 9,3%. (lihat diagram 8)

Belajar transformasi secara online lebih baik di bandingkan belajar secara langsung/tatap muka
43 tanggapan

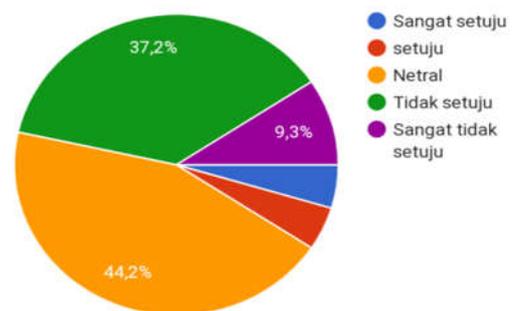


Diagram 8

Sebab, tidak semua orang memiliki *smartphone*, dan tidak semuanya mempunyai media. Walaupun pembelajaran ini terlihat praktis, namun pastinya terdapat biaya yang cukup ekonomis. Selain khawatir dengan keterbatasan kuota internet, baterai juga dikhawatirkan. Karena apabila sedang menyimak pelajaran, lalu tiba-tiba baterai habis, kuota tiris, itu justru akan menurunkan semangat belajar baginya.

Dalam pembelajaran *online*, siswa dapat belajar di mana saja mereka berada. Baik di dalam ruangan, maupun di luar. Seperti di

ruang tamu, kamar, teras rumah, bahkan dapur. Hal ini memudahkan siswa untuk mengerjakan tugas sembari mengerjakan pekerjaan rumah. Di sini, tempat tidak menjadi alasan, tetapi kesiapan harus dimiliki siswa.

Siswa paham terhadap materi transformasi yang diajarkan guru melalui pembelajaran online. Setelah siswa belajar materi transformasi melalui pembelajaran online maka pertanyaannya apakah siswa mengerti atau tidak. Berikut data dari responden sebanyak 43 responden; siswa yang setuju atas pernyataan di atas sebanyak 27,9%, sebanyak 60,5% siswa yang menyatakan netral terhadap pernyataan tersebut, sedangkan ada 11,6% siswa yang tidak setuju atas pernyataan tersebut. (lihat diagram 9).

Saya paham terhadap materi transformasi yang di berikan guru dalam pembelajaran online
43 tanggapan

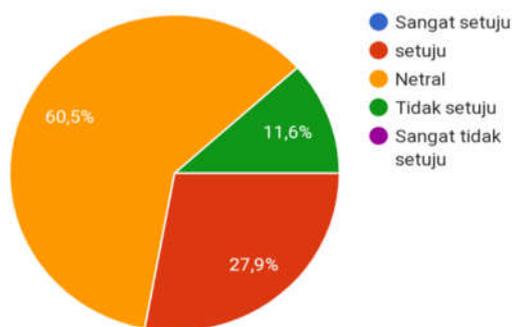


Diagram 9

Pelajaran matematika memiliki peran penting untuk menciptakan pola berpikir siswa yang runtut. Mengingat bahwa pentingnya

peran pembelajaran matematika, pendidik sebaiknya harus mampu menguasai bagaimana sistem pendidikan berlangsung dan mengajarkan cara siswa belajar agar tercapainya pembelajaran yang maksimal (Husni, 2012).

Menyikapi pentingnya pemahaman siswa terhadap materi pada pembelajaran matematika, maka perlu diadakan perubahan dalam proses pembelajaran dari konvensional ke arah yang dinamis. Pembelajaran yang dinamis yang akan menuntun siswa ke arah keberhasilan dalam belajarnya. Maka diperlukan cara untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan pendekatan yang tepat agar siswa tidak lagi pasif ketika proses pembelajaran berlangsung.

Siswa lebih berani dan percaya diri saat menjawab, bertanya, dan menanggapi pelajaran saat pembelajaran online.

Dari pernyataan di atas didapat data dari responden sebanyak 43 responden berikut; sebanyak 16,3% siswa yang setuju, sebanyak 67,4% siswa yang menyatakan netral terhadap pernyataan di atas, ada 14% siswa yang tidak setuju, dan ada 5,3% siswa yang sangat tidak setuju atas pernyataan tersebut. (lihat diagram 10).

Saya lebih Berani dan percaya diri dalam menjawab/bertanya/ menanggapi pelajaran dalam pembelajaran online

43 tanggapan

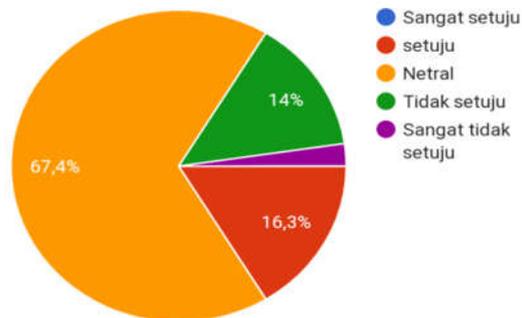


Diagram 10

Percaya diri merupakan hal penting dengan percaya diri siswa dapat meraih kesuksesan dalam menghadapi kehidupan yang semakin menantang, mengatasi percaya diri dimulai dari diri kita sendiri ,bagaimanapun kepercayaan diri dibentuk dari sikap dan pikiran kamu saat menanggapi sesuatu. Tanggapan yang dibentuk dari diri sendiri memberikan kekuatan yang cukup besar untuk meningkatkan percaya diri.

Pembelajaran online membuat siswa lebih rajin dalam belajar materi transformasi.

Berikut data dari responden; sebanyak 4,7% siswa yang sangat setuju atas pernyataan diatas, ada 18,6 % siswa yang setuju, sebanyak 67,4% siswa yang menyatakan netral terhadap pernyataan diatas dan ada 9,3% siswa yang tidak setuju. (lihat diagram 11)

Pembelajaran online membuat saya menjadi lebih rajin dalam belajar materi transformasi

43 tanggapan

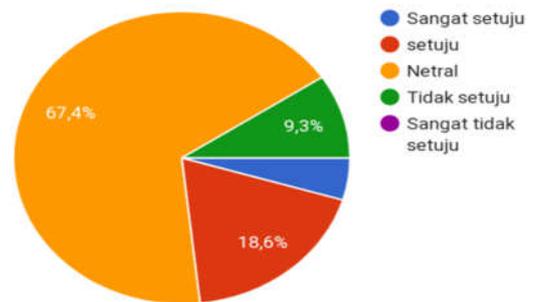


Diagram 11

Materi transformasi lebih mudah dibanding materi matematika lainnya.

Berikut data dari responden; sebanyak 11,6% siswa yang setuju, sebanyak 81,4% siswa yang menyatakan netral terhadap pernyataan diatas dan ada 7% siswa yang tidak setuju. (lihat diagram 12)

Materi transformasi lebih mudah dibanding materi matematika yang lainnya

43 tanggapan

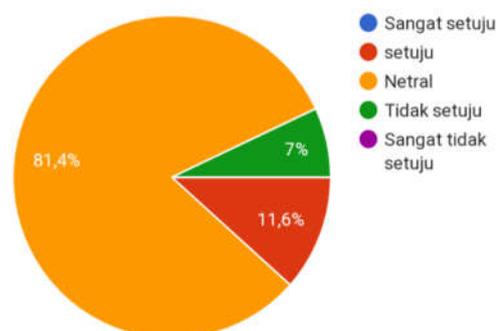


Diagram 12.

Dengan adanya pembelajaran online tugas dari guru lebih banyak dari pembelajaran langsung/tatap muka. Berikut data dari responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini; sebanyak 18,6% siswa yang sangat setuju atas pernyataan diatas, ada 27,9 % siswa yang setuju, sebanyak 41,9% siswa yang menyatakan netral terhadap pernyataan diatas dan ada 11,6% siswa yang tidak setuju. (lihat diagram 13)

Dengan pembelajaran online tugas dari guru lebih banyak dari pembelajaran langsung/tatap muka
43 tanggapan

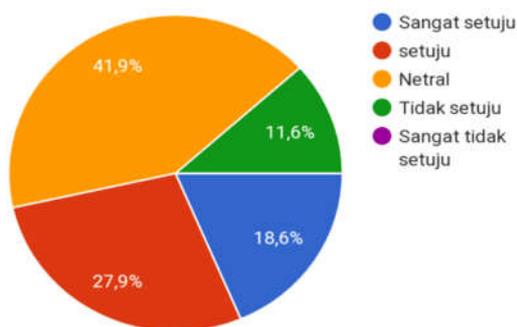


Diagram 13

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim angkat suara terkait banyaknya keluhan para siswa yang merasa terbebani dengan banyaknya tugas sekolah yang diberikan guru saat belajar di rumah karena pandemi virus Corona. Nadiem mengakui selama ini masih banyak sekolah yang belum mengimplementasikan dengan baik proses pembelajaran yang menyenangkan.

Minat belajar materi transformasi meningkat pada saat pembelajaran online.

Berikut data dari responden; sebanyak 16,3% siswa yang setuju atas pernyataan diatas, sebanyak 76,7% siswa yang menyatakan netral terhadap pernyataan diatas dan ada 7% siswa yang tidak setuju. (lihat diagram 14)

Minat belajar materi transformasi meningkat pada saat pembelajaran online
43 tanggapan

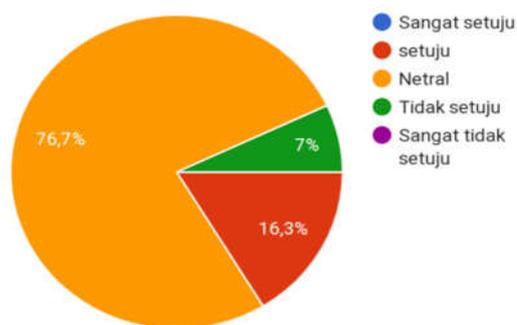


Diagram 14

Menurut Wiliam James minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa, jadi efektif merupakan faktor yang menentukan keterlibatan siswa .

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada yang lainnya, dapat pula dimanifestikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang

lebih besar terhadap subjek tertentu. Saya berpartisipasi aktif dalam pembelajaran online.

Berikut data dari responden; sebanyak 9,3% siswa yang sangat setuju atas pernyataan diatas, ada 27,9 % siswa yang setuju, sebanyak 58,1% siswa yang menyatakan netral terhadap pernyataan diatas dan ada 4,7% siswa yang tidak setuju. (lihat diagram 15)

Saya berpartisipasi aktif dalam pembelajaran online
43 tanggapan

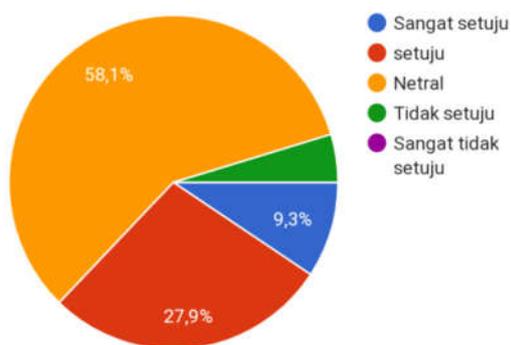


Diagram 15

Setiap siswa harus berpartisipasi aktif dalam kelas. Apabila semua terlibat, maka diskusi pun semakin tinggi kualitasnya. Guru sebagai fasilitator pun akan merasa berhasil jika situasi demikian terjadi.

Guru matematika menjawab pertanyaan tentang materi transformasi dengan sangat jelas saat pembelajaran online.

Berikut data dari responden; sebanyak 16,3% siswa yang sangat setuju atas pernyataan diatas, ada 27,9 % siswa yang

setuju, sebanyak 55,8% siswa yang menyatakan netral terhadap pernyataan.

Guru matematika menjawab pertanyaan tentang materi transformasi dengan sangat jelas saat pembelajaran online
43 tanggapan

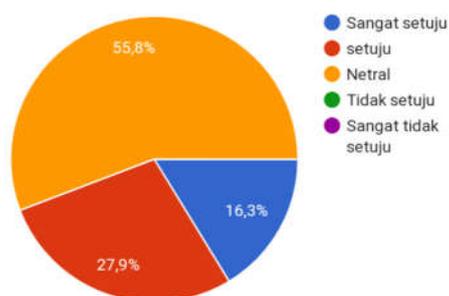


Diagram 16

Guru profesional merupakan jantungnya semua bentuk reformasi pendidikan dan guru profesional harus mampu menciptakan lingkungan kelas (psiko-sosial dan budaya) yang mendukung serta mampu mengambil keputusan profesional dalam setiap kejadian proses belajar mengajar di kelas.

Metode yang disukai siswa saat pembelajaran berlangsung.

Berikut data dari responden; sebanyak 34,9% siswa yang sukamodel pembelajaran yang bervariasi, ada 34,9% siswa yang suka belajar kelompok, sebanyak 11,6% siswa yang selalu ingin diberikan motivasi, siswa yang suka di berikan tanggung jawab sebanyak 4,6%. (lihat diagram 17) .

Metode apa yang anda sukai saat proses pembelajaran berlangsung
43 tanggapan



Diagram 17

Sedangkan menurut Poerwadarminta metode adalah cara yang teratur dan terpicik baik-baik untuk mencapai maksud. (W.J.S. Poerwardaminta, 1976:649). Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. (UU Sisdiknas, 2003:400) Jadi metode pembelajaran dapat diartikan suatu cara yang telah terpicik secara teratur yang digunakan pada proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran.

PENUTUP

Simpulan

Hasil data dari 43 responden dapat disimpulkan dari beberapa data bahwa upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan minat belajar transformasi siswa ialah dari cara guru memberikan materi, metode pembelajaran, serta situasi dalam pembelajaran

online yang di misalkan jaringan internet yang tidak stabil, kebanyakan siswa menyatakan netral pada pernyataan diatas sehingga mulai menerima kondisi saat ini sehingga mereka mulai meningkatkan minat belajar mereka khususnya pada materi transformasi.

Saran

Untuk pendidik/guru matematika lakukan upaya-upaya yang bisa mendorong minat belajar siswa agar mereka dapat meningkatkan cara belajar mereka, berikat penguatan kepada peserta didik agar tetap semangat dalam melakukan aktivitas belajar walau di tengah pandemic saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Kompasiana. 2020. *Cara Meningkatkan Minat Belajar di Masa Pandemi.* : https://www-kompasianacom.cdn.ampproject.org/v/s/www.kompasiana.com/amp/jhonytarnando8800/5f314ee5d541df11ef2bd632/cara-meningkatkan-minat-belajar-di-masa-pandemi?amp_js_v=a6&_gsa=1&u_sqp=mq331AQFKAGwASA%3D#aoh=16045538257282&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&_tf=Dari%20%251%24s&share=https%3A%2F%2Fwww.kompasiana.com%2Fjhonytarnando8800%2F5f314ee5d541df11ef2bd632%2Fcara-meningkatkan-minat-belajar-di-masa-pandemi(terbit tanggal 10 Agustus 2020)

Merdeka. 2020. *Kendala dan Tantangan Belajar dari Rumah, dari Akses Internet Hingga Hambatan Guru.* : <https://www.merdeka.com/uang/kendala-dan-tantangan-belajar-dari-rumah->

dari-akses-internet-hingga-hambatan-guru.html (terbit tanggal 20 Mei 2020)

Pusat Inovasi pembelajaran. 2014. *Kedudukan Median dalam Proses Pembelajaran*. : <http://pip.unpar.ac.id/publikasi/buletin/sancaya-vol-02-no-03-edisi-mei-juni-2014/kedudukan-media-dalam-proses-pembelajaran/>

Detiknews. 2020. *Mendikbud Nadiem Sorotan Guru Beri Tugas Berlebihan Saat Corona*. : <https://news.detik.com/berita/d-4971923/mendikbud-nadiem-soroti-guru-beri-tugas-berlebihan-saat-corona> (terbit tanggal 09 April 2020)

Yudhoyono, Agus Harimurti. 2020. *Pendidikan Indonesia di Tengah Pandemi Covid-19*. : <https://mediaindonesia.com/read/detail/311137-pendidikan-indonesia-di-tengah-pandemi-covid-19>(diakses pada tanggal 16 November 2020)

Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Mayesti, L., Wijayanti, Putri, R. S. (2020). *Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*. EduPsyCouns:Journal of Education, Psychology and Counseling, 2(1), 1–12.

Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003. Tentang system pendidikan nasional*.